

KEANEKARAGAMAN BURUNG DI KAWASAN LINGKAR KAMPUS KOPELMA DARUSSALAM**Miratil Hayati¹⁾, Nadiatul Asra²⁾, Syahrul Rahmanda³⁾**^{1,2,3)}Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Email: nadiatulasra484@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan keanekaragaman fauna, diantaranya adalah burung. Burung dapat dijadikan indikator kegiatan pengelolaan lingkungan karena keberadaannya pada suatu habitat mengindikasikan kualitas kesehatan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis burung pada lingkaran kampus Kopelma Darussalam di Kecamatan Syiah Kuala Kabupaten Banda Aceh Provinsi Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode titik hitung. Populasi dalam penelitian ini adalah burung yang terdapat diseluruh lokasi penelitian, sampel dalam penelitian ini adalah burung yang terdapat pada setiap titik pengamatan. Pengamatannya dilakukan dengan cara melakukan pencatatan jenis burung pada setiap titik pengamatan selama 20 menit. Jumlah jenis burung di Lingkaran Kampus Kopelma Darussalam terdapat 15 spesies dari 12 Famili. Hal tersebut dapat dilihat pada indeks keanekaragaman burung yaitu $H' = 2.222467$.

Kata Kunci: Keanekaragaman Burung, Lingkaran Kampus Kopelma Darussalam Kecamatan Syiah Kuala

PENDAHULUAN

Diseluruh dunia diperkirakan terdapat sepuluh ribu spesies burung yang telah diketahui. Diantara berbagai jenis hewan, burung merupakan hewan yang paling mudah dijumpai, mulai dari gurun pasir sampai dengan pesisir. Burung juga dengan mudah ditemui di kawasan pedesaan, pegunungan, sampai dengan padatnya perkotaan. Dari berbagai jenis hewan yang dikenali manusia, burung merupakan salah satu spesies yang secara turun temurun telah diketahui dengan baik, karena terkait dengan berbagai jenis manfaat yang diberikan. Burung merupakan agen biologi penting sebagai pengontrol berbagai hama seperti hama dan tikus. Burung juga berfungsi sebagai sumber bahan pangan, sarana komunikasi, penyerbukan tanaman, dan hewan peliharaan.

Burung termasuk kedalam kelompok hewan vertebrata alias bertulang belakang. Burung adalah hewan bersayap. Sayap ini membantu mereka untuk terbang. Selain mampu terbang, burung juga mempunyai ciri-ciri lain, seperti memiliki paruh yang tidak bergigi, kaki bersisik, badan yang dipenuhi bulu, bertelur, dan bernapas. Burung dikenal sebagai hewan berdarah panas karena burung memiliki reseptor di dalam otaknya agar dapat mengatur suhu tubuhnya dengan baik dan tetap stabil.

Jenis burung ada yang tergolong ke dalam herbivora Burung pemakan bijibijian seperti merpati, terukur dan burung gereja. Ada pula burung pemakan buah-buahan seperti burung beo dan jalak. Burung pemakan tumbuhan ini memiliki ciri khusus, terutama pada bentuk paruhnya yang sesuai dengan jenis makanannya, contohnya burung pipit dan burung kolibri penghisap sari bunga. Burung merupakan salah satu komponen dari keanekaragaman hayati yang telah terbukti memberikan berbagai manfaat bagi kehidupan manusia. Manfaat tersebut dalam berbagai bentuk antara lain, dipelihara untuk dinikmati tingkah laku hidupnya. Keanekaragaman merupakan sifat yang khas dari komunitas yang berhubungan dengan jumlah jenis atau Keywords: Bird Diversity, Kopelma Darussalam Campus Circle and Syiah Kuala kekayaan jenis, dan kelimpahan jenis sebagai penyusun komunitas. Keanekaragaman jenis (species diversity) merupakan kajian yang paling mendasar dalam ekologi. Salah satu fauna yang dapat diukur keanekaragaman jenisnya

adalah burung. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Keanekaragaman Burung Di Kawasan Lingkar Kampus Kopelma Darussalam”.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kawasan Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry pada Bulan Juli 2021. Penelitian ini dilanjutkan dengan mengidentifikasi Data burung yang telah di amati.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah burung yang ada di lokasi penelitian, yang meliputi seluruh perkarangan kampus UIN Ar-Raniry. Sampel penelitian ini adalah burung yang terdapat pada setiap titik pengamatan.

Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

No	Alat bahan	Fungsi
1	Pengukur waktu	Mengukur waktu
2	Alat tulis	Menulis jenis burung
3	Tabel pengamatan	Menulis jenis burung
4	Teropong	Melihat burung

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode titik pengamatan. Pengumpulan data dengan metode titik hitung dilakukan dengan cara menentukan titik pengamatan untuk mengamati dan mencatat populasi burung. Pada satu titik hitung dilakukan pencatatan burung selama 20 menit, dicatat setiap jenis burung yang dapat dilihat atau didengar suaranya. Setelah waktu 20 menit tersebut selesai, pengamatan dilakukan pada tempat atau titik pengamatan berikutnya dan melakukan hal yang sama, yaitu mencatat jenis dan jumlah burung yang terlihat ataupun terdengar suaranya, demikian seterusnya untuk titik pengamatan selanjutnya.

Analisis Data

Analisis data meliputi keanekaragaman (Diversity Index) burung Penghitungan keanekaragaman (diversity indeks) dilakukan dengan menggunakan Indeks Diversitas Shannon- Wiener (H') sebagai berikut.

$$H' = -\sum p_i \ln p_i$$

Dimana: $P_i = \frac{N_i}{N}$

Keterangan:

N_i = Jumlah individu spesies ke i

N = Jumlah individu seluruh spesies

H' = Indeks keragaman spesies

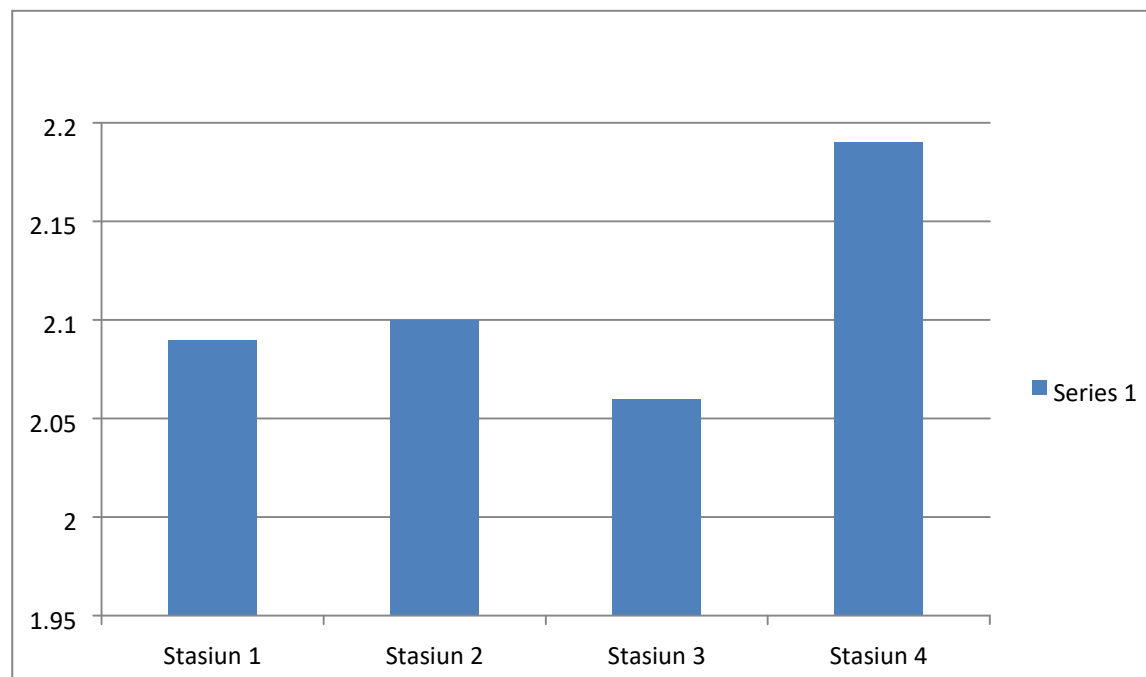
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kawasan lingkaran kampus kopelma Darussalam kecamatan syiah kuala di ambil 4 stasiun, dalam 1 stasiun terdapat 5 titik hitung.

Tabel 1. Komposisi Jenis Burung di kawasan kampus kopelma darussalam kecamatan syiah kuala

No	Famili	Nama Imiah	Nama Dearah	Σ	Pi	Ln Pi	\hat{H}
				Individu	(ni/N)		
1	Hirundinidae	<i>Delichon dasypus</i> <i>Dicaeum trigonostigma</i>	Layang-layang	105	0.146	-1.923	-0.281
2	Dicaeidae		Cabai Bunga Api	61	0.085	-2.466	-0.209
3		<i>Cinnyris jugularis</i>	Madu Sriganti	17	0.024	-3.743	-0.089
4	Nectariniidae	<i>Leptocoma sericea</i> <i>Todirhamphus sanctus</i>	Burung Madu Hitam	21	0.029	-3.532	-0.103
5	Alcedinidae		Cekakak Suci	1	0.001	-6.576	-0.009
		<i>Pycnonotus aurigaster</i>					
6	Pycnonotidae		Kutilang	148	0.206	-1.579	-0.326
		<i>Phycnonotus golavier</i>					
7			Merbah Cerucuk	57	0.079	-2.533	-0.201
8	Laniidae	<i>Lanius schach</i>	Bentet Kelabu	9	0.013	-4.379	-0.055
9	Passeridae	<i>Passer montanus</i>	Gereja-Erasia	147	0.205	-1.586	-0.325
10	Zosteropidae	<i>Zosterops salvadorii</i>	Burung Pleci	8	0.011	-4.497	-0.050
11		<i>Columba livia</i>	Merpati	30	0.042	-3.175	-0.133
12	Columbidae	<i>Geopelia striata</i>	Perkutut Jawa	54	0.075	-2.587	-0.195
13	Estrildidae	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol Peking	8	0.011	-4.497	-0.050
14	Ardeidae	<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul Kecil	1	0.001	-6.576	-0.009
15	Sturnidae	<i>Alponis minor</i>	Perling Kecil	51	0.071	-2.645	-0.188
				718	1	-52.30	2.222467

Hasil penelitian menunjukkan bahawa jumlah jenis burung yang terdapat pada lingkaran kampus kopelma Darussalam sebanyak 15 spesies burung dari 12 famili. Jenis burung yang terdapat pada lingkaran kampus kopelma Darussalam secara keseluruhan adalah Layang-layang (*Delichon dasypus*) terdapat 105 individu, cabai bunga api (*Dicaeum trigonostigma*) terdapat 61 individu, Madu Sriganti (*Cinnyris jugularis*) terdapat 17 individu, Burung Madu Hitam (*Leptocoma sericea*) terdapat 21 individu, Cekakak suci (*Todirhamphus sanctus*) terdapat 1 individu, Kutilang (*Pycnonotus aurigaster*) terdapat 148 individu, Merbah cerucuk (*Phycnonotus golavier*) terdapat 57 individu, Bentet kelabu (*Lanius schach*) terdapat 9 individu, Gereja (*Passer montanus*) terdapat 147 individu, Burung pleci (*Zosterops salvadorii*) terdapat 8 individu, Merpati (*Columba livia*) terdapat 30 individu, Perkutut jawa (*Geopelia striata*) terdapat 54 individu, Bondol peking (*Lonchura punctulata*) terdapat 8 individu, Kuntul kecil (*Egretta garzetta*) terdapat 1 individu dan Perlin kecil (*Alponis minor*) terdapat 51 individu. Keanekaragaman jenis burung dilokasi penelitian tergolong sedang yang ditandai dengan indeks keanekaragaman burung $H' = 2.222467$.



Gambar 1. Indek Keanekaragaman Jenis Burung di kopelma Darussalam kecamatan syiah kuala

Grafik diatas menunjukkan indeks keanekaragaman menempati kategori sedang. Jenis burung yang memiliki kelimpahan tertinggi distasiun 1 adalah burung kutilang (*Pycnonotus aurigaster*) dengan jumlah individu sebanyak 36 individu, stasiun 2 jenis burung yang memiliki kelimpahan tertinggi adalah kutilang (*Pycnonotus aurigaster*) dengan jumlah individu sebanyak 57 individu, stasiun 3 yang memiliki kelimpahan tertinggi adalah gereja (*Passer montanus*) dengan jumlah individu sebanyak 55 dan stasiun ke 4 memiliki kelimpahan tertinggi adalah (*Passer montanus*) dengan jumlah individu sebanyak 32 individu.

KESIMPULAN

Berdarkan hasil penelitian yang dilakukan pada lingkar kampus kopelma darussalam dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Jumlah jenis burung yang terdapat pada lingkar kampus kopelma Darussalam terdapat 15 jenis burung dari 12 famili. Keanekaragaman jenis burung pada lingkar kampus kopelma Darussalam tergolong sedang hal tersebut ditandai dengan indeks keanekaragaman burung $H'=2.222467$.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani Ekowati,dkk,. 2016. "Kenaekaragaman Jenis Burung di Kawasan Telaga Warna Desa Tugu Utara, Cisarua, Bogor". Jurnal AL-KAUNIYAH : Journal of Biology. Vol.9.No.2
- Fransina S. Latumahina. 2020. Penyebaran Pada Pulau-Pulau Kecil di Maluku. Yogyakarta : Deepublish
- Samsul Kamal,dkk,. 2013. "Keanekaragaman Jenis Burung pada Perkebunan Kopi di Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh". Jurnal Biotik. Vol.1. No.2.
- Syarief Nurhakim. 2014. Dunia Burung dan Serangga : Mengenal Fakta Sains dan Keunikannya. Jakarta Timur : Bestari